

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Oleh**

**AMARTIYA DINDA WAHYU KIRANA  
NPM. 21801081061**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

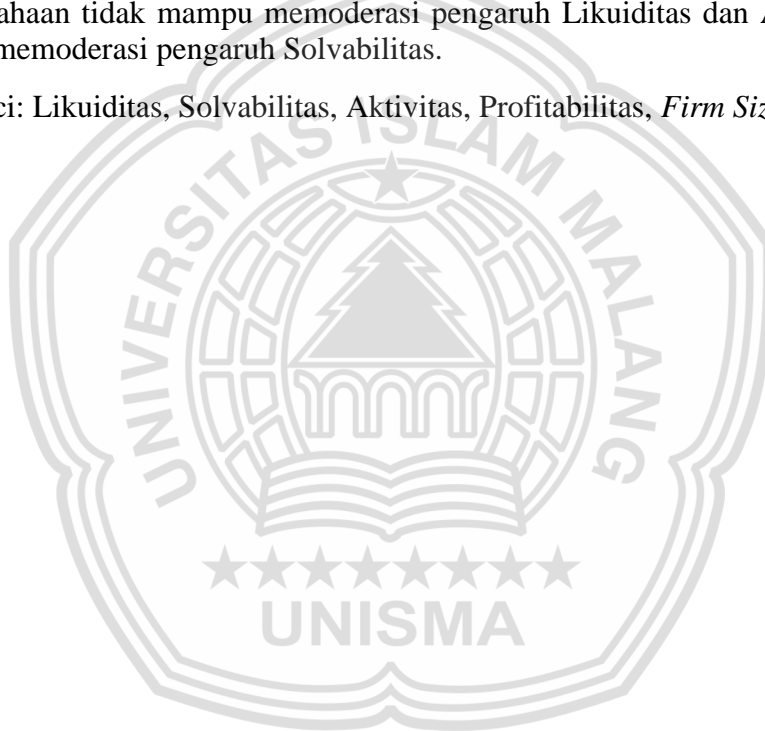
**PRODI MANAJEMEN**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Profitabilitas dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 12 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji MRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas serta Solvabilitas dan Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas dan Aktivitas serta mampu memoderasi pengaruh Solvabilitas.

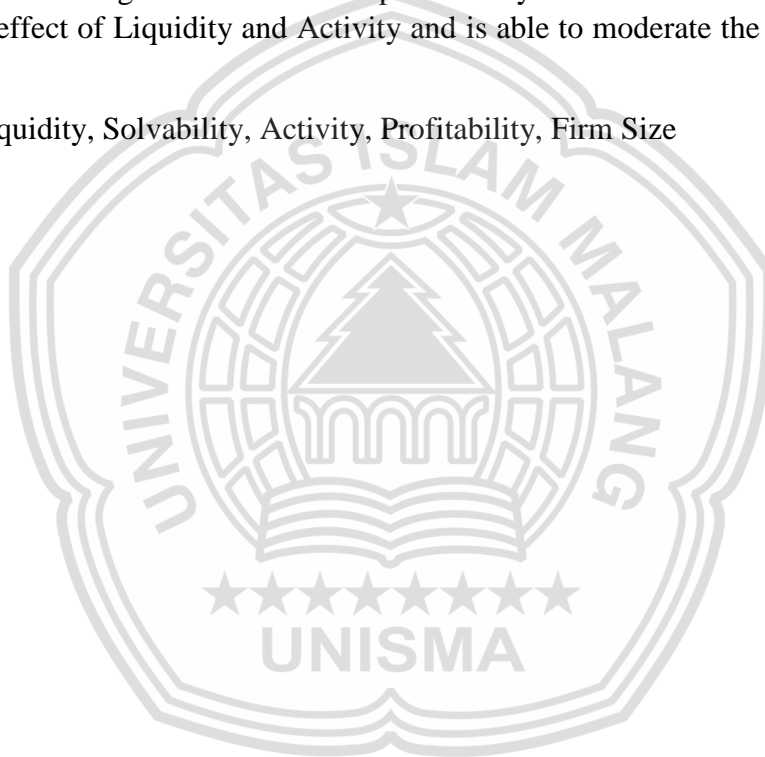
Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, *Firm Size*



## ABSTRACT

This study was conducted to test whether the variables of Liquidity, Solvency, Activity on Profitability with Firm Size as Moderating Variables in Food and Beverage Subsector Companies Listed on the IDX for the 2017-2020 period. The population in this study amounted to 32 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The sampling technique used is purposive sampling and obtained as many as 12 companies as research samples. The research method used in this study is the normality test and the MRA test. The results showed that liquidity had a significant effect on profitability and solvency and activity had no significant effect on profitability. Firm size is not able to moderate the effect of Liquidity and Activity and is able to moderate the effect of Solvency.

Keywords: Liquidity, Solvability, Activity, Profitability, Firm Size



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan di era global saat ini sangat berkembang dengan pesat tanpa terkecuali perusahaan manufaktur. Dengan bertambahnya jumlah manufaktur yang mulai bermunculan diberbagai bidang, menyebabkan persaingan yang sangat ketat. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan perusahaannya ditengah persaingan yang sangat ketat perusahaan dituntut untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Seiring perkembangan zaman masyarakat cenderung menikmati makanan *Ready to eat* yang menyebabkan persaingan perusahaan baru dibidang makanan dan minuman. Hidayat (2018) Semakin besar tingkat konsumsi, maka semakin besar pula tingkat permintaan akan produksi makanan dan minuman.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman menjadi salah satu perusahaan manufaktur yang mengalami pertumbuhan. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita mengaku optimis, ditengah penurunan perekonomian global terhadap dampak *Covid-19*. Industri makanan dan minuman akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Dikarenakan industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang selama ini memberikan kontribusi baik.

Didalam menjalankan sebuah bisnis tentu perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Seorang manajer harus bertanggung jawab kepada perusahaan untuk memperhitungkan dana perusahaan, mulai dari penganggaran, penggunaan dana untuk investasi, dan mengambil utang untuk sumber biaya tambahan. Sumber biaya dapat diperoleh dari retensi keuntungan, modal pemilik perusahaan, dan hutang. Dengan memperhatikan elemen angka laba diharapkan cukup untuk mempresentasikan kinerja keseluruhan perusahaan. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profit yang terjadi di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba disebut dengan profitabilitas (Jaworski & Czerwonka, 2016). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profit. Keuntungan yang didapat perusahaan dalam penjualan ataupun investasi dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Pemimpin perusahaan sering menjadikan profitabilitas sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan serta Sumber Daya Manusianya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih dan dapat dikatakan mampu bekerja cukup efektif dan dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan sahamnya. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio yaitu: *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Dengan memperhitungkan profitabilitas, perusahaan mampu menentukan likuiditas perusahaannya dengan melihat sukses atau gagalnya

suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar pembagian dividen dalam bentuk *cash*, maka akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Likuiditas mampu mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan memanfaatkan aset likuid yang tersedia, maka memperhatikan kecukupan likuiditas merupakan indikator yang positif untuk kesehatan keuangan perusahaan (Latha & Rao, 2017). Menurut Fahmi (2013:163) hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang harus segera dilunasi.

Jika likuiditas suatu perusahaan tinggi maka besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi dan membayar kewajiban keuangan jangka pendeknya. likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Likuiditas terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio*, Rasio Perputaran Kas. Dalam memenuhi kewajiban hutangnya, perusahaan dapat mengukur menggunakan solvabilitas dengan melihat aktiva tetap dan utang jangka panjang.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Harahap, 2016:303). Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), *Time Interest Earned*, dan *Cash Flow Coverage*. Perusahaan



dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil (Kasmir, 2017:158). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Khafidz (2015) solvabilitas (Debt to Asset Ratio) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset).

Investor juga memperhatikan rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki, serta tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2017:172). Rasio tersebut mengukur berapa kali rata-rata piutang dapat tertagih selama satu periode. Rasio aktivitas meliputi perputaran piutang, jangka waktu penagihan piutang, perputaran barang, dan perputaran aktiva. Menurut Kasmir (2015:179) semakin lunak syarat pembayarannya maka semakin lama modal tersebut terikat dalam piutang yang berarti tingkat perputarannya semakin rendah. Dalam penelitian terdahulu Sufiana, N dan Purnawati, N.K (2014) bahwa rasio perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perusahaan yang besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dana menggunakan pendanaan eksternal. Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan Ratnasari (2017) mengenai ukuran perusahaan menyatakan bahwa ukuran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Ukuran perusahaan atau firm size dapat diukur dengan jumlah aktiva atau tingkat penjualan serta dapat juga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena besar kecilnya aktiva menentukan kemampuan

perusahaan mencapai laba. Maka dari itu, dipakai sebagai variabel moderating yang kemungkinan memperkuat atau memperlemah profitabilitas.

Persaingan bisnis di Indonesia kadang mengalami peningkatan dan penurunan yang berubah-ubah, banyak perusahaan berlomba-lomba untuk melakukan perkembangan inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkruta, salah satunya perusahaan manufaktur. Perusahaan yang memiliki ciri khas pengoperasian pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi dengan pengaplikasian mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa, dan tenaga kerja yang berkualitas. Di Indonesia, perusahaan berkembang sangat pesat dan dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saat ini perusahaan manufaktur semakin banyak dikarenakan adanya hubungan langsung dengan daya beli masyarakat dikehidupan sehari-hari, salah satunya perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman menjadi unggulan karena sangat signifikan dalam perekonomian nasional. Meskipun ditengah pandemi *Covid-19* sektor manufaktur makanan dan minuman tetap beroperasi dan menjalankan aktivitas produksinya.

Pergerakan ekonomi yang mengalami perubahan naik maupun turunnya pendapatan perusahaan diakibatkan adanya pandemi covid-19. Salah satu yang berpengaruh terhadap pandemi adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman pada periode 2017-2019 mengalami naik turunnya meskipun tidak signifikan. Dapat dilihat pada tabel perkembangan Asset, DER, dan ROE pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.



**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Asset, DER, ROE**  
**Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage***  
**Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019**

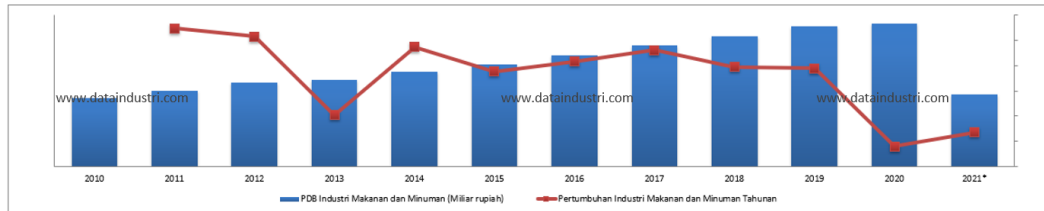
<b>Tahun</b>	<b>Asset (Ukuran Perusahaan)</b>	<b>DER (Leverage)</b>	<b>ROE (Profitabilitas)</b>
2017	Rp. 172,642 Triliun	0,91%	12,1%
2018	Rp. 195,607 Triliun	1,27%	11,1%
2019	Rp. 223,786 Triliun	0,53%	10,2%

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas dapat dilakukan analisis sementara. Ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2017-2019 selalu mengalami kenaikan sebesar 172,642 triliun pada 2017, pada tahun 2018 naik menjadi 195,607 triliun, dan 2019 mengalami kenaikan sebesar 223,786 triliun. Berbanding terbalik dengan profitabilitas tahun 2017 sebesar 12,1%, mengalami penurunan menjadi 11,1% pada tahun 2018 dan kembali turun pada tahun 2019 menjadi 10,2%. Sedangkan leverage pada tahun 2017 sebesar 0,91% kemudian naik pada tahun 2018 sebesar 1,27% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0,53%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan ataupun penurunan ini menjadi penting bagi setiap perusahaan. Fenomena diatas juga menunjukkan profitabilitas menurun dilihat dari pendapatan yang turun. Seperti yang dijelaskan oleh Sartono,A (2012:122) Profitabilitas adalah kemampuan

perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data dikelola

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan kondisi profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman selama tahun 2010 hingga 2021 mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini disebabkan penggunaan untuk membiayai kegiatan operasional industri yang lebih besar dibandingkan dengan memanfaatkan modal sendiri. Pada tahun 2015 hingga 2017 pertumbuhan laba mengalami kondisi yang stabil, namun mulai tahun 2018 hingga tahun 2020 pertumbuhan laba mengalami penurunan yang sangat drastis. Dapat dilihat pada tahun 2020 laba perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis karena pada tahun 2020 Indonesia mengalami dampak *Covid-19* dan menerapkan kebijakan PSBB yang berdampak sangat besar terhadap penurunan kegiatan ekonomi dimasyarakat terutama pada industri makanan. Perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan masyarakat di anjurkan untuk tetap berada dirumah dan masyarakat cenderung untuk menahan diri dalam melakukan konsumsi yang berlebihan dan memilih untuk berhemat selama masa PSBB.

Hubungan profitabilitas dengan *firm size* sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh bahwa *firm size* dapat memperkuat antara profitabilitas

dengan likuiditas. Sehingga semakin besar ukuran atau skala suatu perusahaan, akan meningkatkan likuiditas perusahaan. Besar kecilnya skala perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas walaupun likuiditas yang semakin meningkat maupun menurun. Para investor akan menanamkan modalnya kepada perusahaan yang mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, karena perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya perusahaan tersebut berkembang

Perbedaan hasil tersebut antara lain yang dilakukan oleh Hotriado Harianja, Yannuke P.Siahan, dan Evengelista Tampubolon (2020) menunjukkan bahwa pengaruh positif signifikan antara *current ratio*, *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas, serta terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *total assets turnover* terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Oktavia, P. (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas, namun ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
4. Apakah interaksi likuiditas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
5. Apakah interaksi solvabilitas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
6. Apakah interaksi aktivitas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

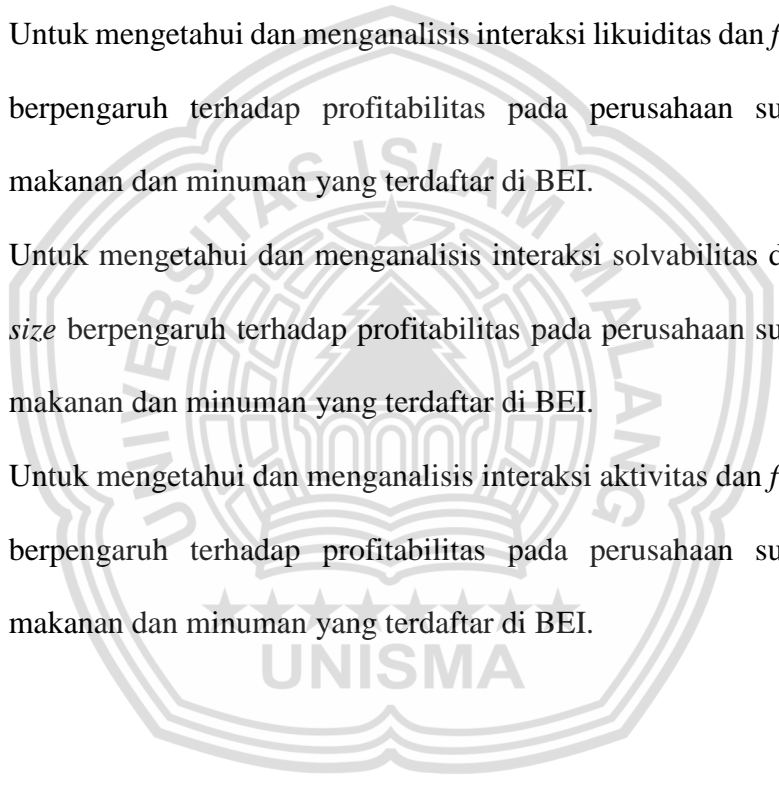
## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis interaksi likuiditas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis interaksi solvabilitas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis interaksi aktivitas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.



### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan, sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan, serta memberikan pengetahuan bagi perusahaan tentang profitabilitas sehingga dapat meningkatkan laba dimasa mendatang dalam perencanaan pengelolaan dana.

#### 2. Bagi IPTEK

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan wawasan tambahan dan pengetahuan ilmu manajemen keuangan dan menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang sama.

#### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran bagi penulis dibidang ilmu manajemen keuangan untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat dibangku perkuliahan. Serta mampu menambah pengetahuan mengenai variabel dan indikator yang menjadi pengaruh variabel profitabilitas perusahaan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas (Rasio lancar) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Aktivitas (Perputaran piutang) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. Variabel Interaksi Likuiditas (Rasio Lancar) dengan *Firm Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga variabel *Firm Size* bukan variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
5. Variabel Interaksi Solvabilitas (DER) dengan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga variabel *Firm Size* merupakan variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

6. Variabel Interaksi Aktivitas (Perputaran Piutang) dengan *Firm Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga variabel *Firm Size* bukan variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu masih memiliki banyak keterbatasan yang bisa dijadikan pengetahuan untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi, sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan selama empat tahun yaitu periode 2017-2020.
2. Penelitian hanya berfokus pada variabel rasio lancar, DER, perputaran piutang, dan *firm size* padahal masih banyak variabel yang dapat diteliti untuk mengetahui pengaruh ROA suatu perusahaan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran untuk memperbaiki penelitian selanjutnya adalah:

1. Menambah kerentanan waktu pengamatan serta memperbanyak sampel agar hasil pengukuran lebih signifikan dan akurat.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya mencoba menambahkan atau mengubah variabel-variabel seperti *Quick Ratio* (QR) atau Rasio Cepat, *Debt to Asset Ratio* (DAR) atau Rasio Utang dan lain-lain untuk memperluas lingkup penelitian mengenai pengungkapan ROA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi ke 4. BPFE. Yogyakarta
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harianja, H., Siahan, Y.P., Tampubolon, E. 2020. “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Neraca Agung Vol. 10, No 1 (28-37).
- Hartono, Jogiyanto. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: Penerbit: PT Grasindo.
- Hery. 2015. Analisis laporan keuangan. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Husna, Nailal. 2016. Analisis Firm Size, Growth Opportunity dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Kasus Pada Perusahaan Food Beverages. ISSN: 2337-3997. E.Jurnal Apresiasi Ekonomi. Volume 4. Nomor 1.
- Hutasoit, I. M. 2019. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia TBK yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016”. Universitas Medan Area.
- Jaworski, J., & Czerwonka, L. (2016). Relationship Between Profitability and Liquidity of. November, 15–16.
- Julietha, R., Natsir, K. 2021. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, *Firm Size* Dan *Firm Growth* Terhadap Profitabilitas”. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol. III, No. 2 (443-452).
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Latha, M., & Rao, S. N. (2017). Determinants of profitability: Evidence from listed companies in the bse-fmcg. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(3), 1264–1272. <http://www.econ-society.org>
- Liana, L. 2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi* 2: 90-97.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nurhandari, R. L., Widiyanti, M., & Taufik, T. 2020. “Pengaruh Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Tekstildan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Doctoral dissertation, Sriwijaya University.
- Oktavia, P. 2021. ” Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Stuktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”. Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten.
- Pandapotan, J. 2020. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. UPN Veteran Jakarta.
- Riani, I., Kirmizi., Nasir, A. 2019. “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Moderating*”. *Pekbis Jurnal*, Vol. 11, No. 3 (189-197).
- Sagala. R. 2016. “Analisis Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Supermarket”. Universitas Negeri Semarang.
- Satriana, G. C. 2017. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014. Skripsi Thesis Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Subramanyam, K.R, dan John J.Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1. Edisi 10. Terjemahan Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukarniasih, N.L.P. 2020. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Asset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019”. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Tandelilin, Eduardus, 2010, Portofolio dan Investasi. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

[www.idx.com](http://www.idx.com)

Yudianti, D. S. A. 2021. “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”. Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya.

Yuliana, E. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

